

P E D A G O N A L

Jurnal Ilmiah Pendidikan

<http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Oleh

Yuli Mulyawati¹, Sumardi², Sri Elvira³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Pakuan

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Serogol 03 Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2017/1018 dengan populasi berjumlah 93 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 48 siswa, yang diperoleh dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi sebesar 10%. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner skala *likert* untuk variabel disiplin belajar dan tes objektif untuk variabel hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial, ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan harga koefisien regresi (ρ_{xy}) sebesar 1,32 dan diperoleh t_{hitung} sebesar 13,23. Ini menunjukkan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial, sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,82 atau sebesar 82%. Hal ini berarti nilai hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa sebesar 82% ditentukan oleh disiplin belajar, melalui persamaan regresi $\hat{Y} = -120,01 + 2,18X$. Sisanya sebanyak 18% ditentukan oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of learning discipline to social science learning outcomes. Subjects in this study were the students of grade V of Serogol State Elementary School 03 Cigombong Sub-district, Bogor Regency, Lesson Year 2017/1018 with a population of 93 students. The samples were taken by 48 students, obtained by using Taro Yamane formula with 10% precision. The data of this research were obtained by using likert scale questionnaire for learning discipline variable and objective test for social science learning result variable. The results showed that there is an influence between the learning discipline of social learning learning outcomes, indicated by statistical analysis resulting in the price of regression coefficient (ρ_{xy}) of 1.32 and obtained t count of 13.23. This shows the influence of learning discipline on the learning result of social knowledge, while the coefficient of determination (r^2) is 0.82 or 82%. This means that the value of social science learning outcomes of 82% is determined by the discipline of learning, through the regression equation $\hat{Y} = -120.01 + 2.18X$. The remaining 18% is determined by other factors. Based on the results of the above research, it can be concluded that there is a positive influence between the discipline of learning on social science learning outcomes.

Keywords: Learning Discipline, Learning Outcomes, Social Sciences

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dicapai melalui proses belajar. Belajar selalu mempunyai hubungan dengan perubahan, baik dengan keseluruhan tingkah laku maupun yang hanya terjadi pada aspek kepribadian.

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. Pembelajaran IPS merupakan program pendidikan yang memiliki tujuan agar siswa mampu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

Namun pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sering dianggap sebagai pembelajaran yang tidak menyenangkan. Pembelajaran ini dianggap tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan urutan peristiwa yang harus diingat kemudian diungkap kembali saat menjawab soal-soal ujian. Hal ini yang membuat pelajaran ini kurang digemari banyak siswa. Kenyataan ini tidak dapat dipungkiri, karena masih terjadi sampai sekarang. Pembelajaran IPS yang selama ini

terjadi di sekolah-sekolah dirasakan membosankan karena materi pembelajaran IPS di pandang oleh siswa terlalu monoton dan kurang bervariasi, kemudian cara guru yang mengajarkannya terlalu teoritis serta tidak menggunakan media pembelajaran.

Adapun pemilihan Sekolah Dasar Negeri Srogol 03 Kabupaten Bogor sebagai tempat penelitian, di karenakan terdapat permasalahan yang dapat dijadikan bahan penelitian. Berdasarkan data yang dihimpun guru di Sekolah Dasar Negeri Serogol 03 Kabupaten Bogor , nilai KKM Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V adalah 72.

Dengan jumlah siswa kelas VA dan VB sebanyak 93 orang , hanya 54 (58%) siswa yang nilainya mencapai KKM dan sisanya sebanyak 39 (42%) siswa dari seluruh jumlah siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) dengan rata-rata nilai 70. Fakta tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar siswa kelas V masih rendah.

Hal tersebut terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor dari siswa yang sebagian menganggap mata pelajaran IPS ini cenderung sebagai mata pelajaran yang membosankan, juga kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran IPS. Selain itu masalah dalam proses pembelajarannya antara lain siswa kurang disiplin dalam belajar, seperti mengobrol dengan temannya, asik dengan imajinasinya sendiri, asik bercanda dengan temannya, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Kemudian dari faktor guru yang mengajar IPS dengan penyampaian materi yang monoton, metode atau model

pembelajaran yang itu-itu saja menyebabkan proses pembelajaran menjadi jenuh. Selanjutnya dari faktor lingkungan seperti sarana-prasarana sekolah yang kurang menunjang, lalu jadwal masuk sekolah yang di mulai pada siang hari dapat pula mengakibatkan siswa sulit berkonsentrasi dan juga kurang memahami materi pelajaran. Sehingga dari faktor-faktor tersebut membuat hasil belajar IPS siswa yang rendah.

Hasil belajar siswa menjadi salah satu tolak ukur dalam melihat sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan sebelumnya dengan target-target tertentu yang di rancang untuk menompang keberhasilan siswa dalam pembelajaran di kelas. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar salah satunya melalui disiplin belajar. Disiplin belajar secara tidak langsung mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dalam ketaatan terhadap waktu belajar, ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas-tugas pelajaran, ketepatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah, dan kepatuhan terhadap penggunaan fasilitas belajar. Selain itu belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan hasil belajar siswa.

Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang untuk itulah kedisiplinan sangat di perlukan dalam usaha untuk meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan hasil dalam belajar karena sifatnya yang mengatur

dan mendidik. Dengan disiplin seseorang dituntut untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma-norma yang berlaku dimana seseorang tersebut berada.

Berdasarkan uraian latar belakang di ataslah yang menjadi inspirasi dan dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Serogol 03 Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial
2. Tidak terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial?
2. Apakah tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial?

Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap. Sanjaya (2008:4) mengungkapkan bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.

Bloom dalam Rusmono (2012:8) diperkuat oleh Jihad (2013:14) hasil belajar ialah pencapaian bentuk

perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Sehubungan dengan hal tersebut Suprijono (2011:7) menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemampuan saja.

Sedangkan Saefullah (2012:204) berpendapat hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.

Dari kajian teoritik diatas dapat disintesis bahwa Hasil Belajar adalah suatu kemampuan yang didapat siswa setelah mengalami proses belajar yang menghasilkan tingkat kognitif yang dipengaruhi oleh berbagai faktor penentu hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial

Pendapat Sumaatmadja (2008:1.11) diperkuat oleh Susanto (2013:137) yang mengatakan bahwa IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya di tingkat dasar dan menengah.

Sardjiyo dkk (2014:1.26) pendidikan IPS bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpadun.

Trianto (2010:171) Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah,

geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Sapriya (2016:7) istilah ilmu pengetahuan sosial yang disingkat IPS dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang seringkali disingkat pendidikan IPS atau PIPS merupakan dua istilah yang sering diucapkan atau dituliskan dalam berbagai karya akademik secara tumpang tindih.

Dari kajian teoritik di atas dapat disintesis bahwa ilmu pengetahuan sosial yaitu mata pelajaran yang mempelajari tentang ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk memberi wawasan dan pemahaman kepada siswa.

Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Senada dengan Naim (2012:143), Imron dalam Andalucy Ss dkk (2017:118) berpendapat bahwa disiplin belajar merupakan perilaku siswa yang menunjukkan satu bentuk ketaatan, peraturan yang dipatuhi, pelaksanaan tata tertib serta norma.

Blandford dalam Aqib (2011:116) menyatakan bahwa disiplin adalah pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga dapat mengatur dirinya sendiri.

Imron (2012:173) yang berpendapat bahwa disiplin belajar adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak

langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Selain itu Aqib (2011:118) disiplin yaitu langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, dan siswa ikuti untuk mengembangkan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial.

Dari kajian teoritik di atas dapat disintesis bahwa disiplin belajar merupakan suatu perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketepatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan, dengan tujuan agar siswa mempunyai sikap tanggung jawab dalam proses belajar.

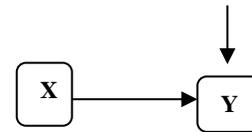
METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kausal. Penelitian dilaksanakan di SDN Serogol 03 Kecamatan Cigombong pada kelas V semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA, dan VB di SDN Serogol 03 Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor dengan jumlah 93 orang. Jumlah sampel penelitian masing-masing untuk kelas VA 24 orang siswa, kelas VB terdapat 24 orang siswa setelah uji coba instrumen penelitian, sedangkan sisanya akan diambil sebanyak 30 siswa sebagai responden untuk uji coba penelitian.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. Sedangkan variabel bebas yaitu disiplin belajar.

Kontelasi masalah penelitian ini adalah variabel X sebagai variabel disiplin belajar dan Variabel Y sebagai variabel hasil belajar.

ε



HASIL PENELITIAN

Penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas disiplin belajar (X) dan variabel terikat hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (Y). Untuk Instrumen penelitian berupa angket dan tes yang sebelumnya telah diujicobakan yang mana diikuti oleh 48 siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Serogol 03 Kecamatan Cigombong Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Belajar (X) dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

No.	Kriteria (Statistik)	Nilai X	Nilai Y
1	Skor Terendah	79	55
2	Skor Tertinggi	100	92
3	Rentang Skor	21	37
4	Rata-rata(<i>mean</i>)	91,14	78,68
5	Median	92	78
6	Modus	92	74
7	Standar Deviasi	26,297	71,54
8	Varians	5,128	8,46
9	Total skor	4375	3777
10	Banyak Kelas	7	7
11	Panjang Kelas	3	5

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 28 butir soal

variabel hasil belajar IPS didapat skor tertinggi sebesar 92, skor terendah sebesar 55, jumlah skor keseluruhan yaitu 3777 dan nilai rata-rata skornya adalah 78,68. Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh dari variabel disiplin belajar menunjukkan 24 butir pernyataan didapat skor tertinggi sebesar 100, skor terendah sebesar 79, dan jumlah skor keseluruhan adalah 4375 dengan nilai rata-rata sebesar 91,14.

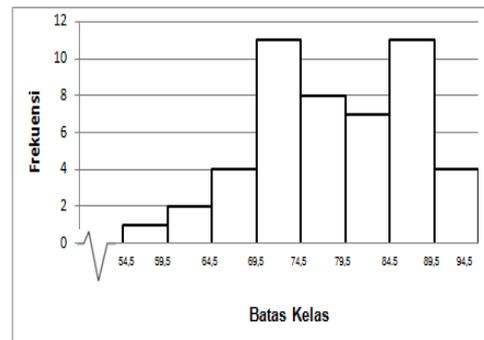
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{relatif}} (\%)$
1	55 – 59	54,5 - 59,5	57	1	2%
2	60 – 64	59,5 - 64,5	62	2	4%
3	65 – 69	64,5 - 69,5	67	4	8%
4	70 – 74	69,5 - 74,5	72	11	23%
5	75 – 79	74,5 - 79,5	77	8	17%
6	80 – 84	79,5 - 84,5	82	7	15%
7	85 – 89	84,5 - 89,5	87	11	23%
8	90 – 94	89,5 - 94,5	92	4	8%
Jumlah				48	100%

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa skor pada rentang 55 sampai 59 sebanyak 1 siswa dengan persentase 2%, rentang 60 sampai 64 sebanyak 2 siswa dengan persentase 4%, rentang 65 sampai 69 sebanyak 4 siswa dengan persentase 8%, rentang 70 sampai 74 sebanyak 11 siswa dengan persentase 23%, rentang 75 sampai 79 sebanyak 8 siswa dengan persentase 17%, rentang 80 sampai 84 sebanyak 7 siswa dengan persentase 15%, rentang 85 sampai 89 sebanyak 11

siswa dengan persentase 23%, rentang 90 – 94 sebanyak 4 siswa dengan persentase 8%.

Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini:



Gambar 1 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

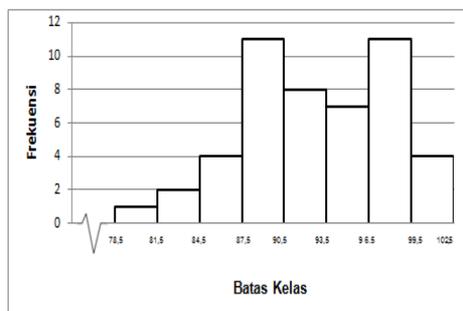
Berdasarkan gambar histogram di atas, menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 70 sampai 74 dan kelas interval 85 sampai 89, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 55 sampai 59.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Disiplin Belajar

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	F_{absolut}	$F_{\text{relatif}} (\%)$
1	79 – 81	78,5 - 81,5	80	1	2%
2	82 – 84	81,5 - 84,5	83	5	4%
3	85 – 87	84,5 - 87,5	86	6	12%
4	88 – 90	87,5 - 90,5	89	8	16%
5	91 – 93	90,5 - 93,5	92	10	20%

6	94 – 96	93,5 – 96,5	95	9	18 %
7	97 – 99	96,5 – 99,5	98	8	16 %
8	100 – 102	99,5 – 102,5	10 1	1	2%
Jumlah				48	10 0%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa skor pada rentang 79 sampai 81 sebanyak 1 siswa dengan persentase 2%, rentang 82 sampai 84 sebanyak 5 siswa dengan persentase 4%, rentang 85 sampai 87 sebanyak 6 siswa dengan persentase 12%, rentang 88 sampai 90 sebanyak 8 siswa dengan persentase 16%, rentang 91 sampai 93 sebanyak 10 siswa dengan persentase 20%, rentang 94 sampai 96 sebanyak 9 siswa dengan persentase 18%, rentang 97 sampai 99 sebanyak 8 siswa dengan persentase 16%. Dan rentang 100 sampai 102 sebanyak 1 siswa dengan persentase 2%. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini:



Gambar 2 Histogram Data Hasil Penelitian Disiplin Belajar

Diagram histogram di atas menunjukkan frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 86 sampai 89 sedangkan frekuensi terendah

berada pada kelas interval 74 sampai 77.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel Disiplin Belajar(X) dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Galat Baku Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Variabel X dan Y	0,0721	0,1278830	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$			

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan Liliefors diperoleh $L_{hitung} = 0,0721$ Harga tersebut dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,1278830$ dengan taraf kesalahan 5%, maka distribusi data disiplin belajar (X) dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (Y) tersebut normal.

Adapun pengujian homogenitas yang dihitung dengan menggunakan uji *fisher* sebagai berikut:

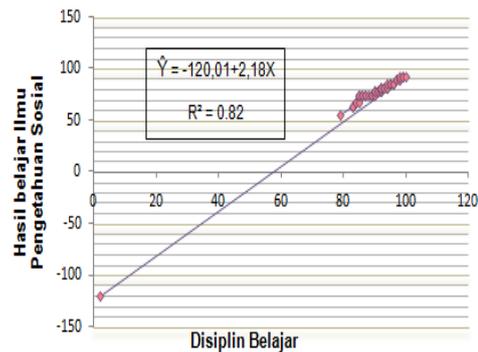
Tabel 5. Rangkuman Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) dan Disiplin Belajar (X)

Varians yang diuji	Jumlah sampel	F_{hitung}	F_{tabel}	Simpulan
Y atas X	48	0,60	4,05	Homogen

Syarat homogen $F_{hitung} < F_{tabel}$

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data hasil belajar dan disiplin belajar diperoleh F_{hitung} sebesar 0,60 untuk jumlah sampel 48 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh F_{tabel} sebesar 4,05.

Dalam penelitian terdapat dua hipotesis yang diuji melalui metode statistik berupa uji regresi dan korelasi. Adapun data yang diuji berdasarkan perhitungan statistik yang dibantu dengan program Ms. Excel terdiri atas data disiplin belajar (X) dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (Y). Data yang dinyatakan normal dan homogen selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau sebaliknya, pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Pengujian hipotesis yang pertama adalah Analisis Regresi Linier Sederhana untuk memperjelas pengaruh variabel disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (Y) yang berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = a + bx$. Pengaruh X terhadap Y disajikan dalam bentuk $\hat{Y} = (-120,01 + 2,18X)$ dengan X adalah signifikan. Dapat dilihat pada diagram pencar berikut:



Gambar 3. Diagram Pancar pengaruh variabel Disiplin Belajar (X) terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Diagram pencar di atas menunjukkan suatu korelasi yaitu terdapat pengaruh positif dari variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. Kebenaran dari hasil regresi tersebut digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh positif disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 6. Hasil Perhitungan ANAVA Variabel Disiplin Belajar (X) dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Sumber Varian	dk (df)	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}		Kesimpulan
					0,05	0,01	
Total	48						
Reg (a)	1	297202,68	297202,68				
Reg (b/a)	1	5890,77	5890,77	** -107,16	4,05	7,22	Sangat Signifikan
Sisa Residu	46	-54,97	-54,97				
Tuna Cocok	22	-7532597,45	-342390,79	**	2,00	2,70	Linier
Galat	26	7530069	289618,03	-1,18			

Maka berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh $F_{hitung} = -107,16$ dengan $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 4,05$ dan $F_{tabel} (\alpha = 0,01) = 7,22$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 0,01) > F_{tabel} (\alpha = 0,05) = -107,16 > 7,22 > 4,05$, berarti pengaruh disiplin belajar terhadap

hasil belajar ilmu pengetahuan sosial yang ditunjukkan oleh persamaan regresi adalah sangat signifikan.

Pengujian linearitas disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (Y), didapatkan nilai $F_{hitung} = 0,60$ sedangkan $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 4,05$ dan $F_{tabel} (\alpha = 0,01) = 7,22$ dengan dk pembilang (k-2) =22 dan dk penyebut (n-k) =24. Untuk pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 0,05) > F_{tabel} (\alpha = 0,01)$ dan jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 0,05) < F_{tabel} (\alpha = 0,01)$ artinya H_a diterima. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 0,05) < F_{tabel} (\alpha = 0,01) = 7,22 < 2,00 < 2,70$ berarti hipotesis linear diterima. Simpulannya data disiplin belajar dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial memiliki pola hubungan yang linear.

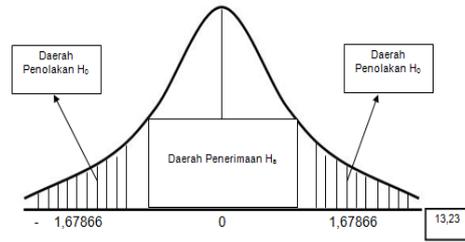
Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien jalur antara disiplin siswa (X) dengan hasil belajar (Y) adalah 0,9. Uji keberartian pengaruh antara disiplin siswa (X) dengan hasil belajar (Y) dihitung dengan uji t. Hasil perhitungan keberartian koefisien tersebut tertera pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Disiplin Belajar (X) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

N	Koefisien Jalur	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	Signifikansi t_{tabel}		Kesimpulan
				0,05	0,01	
48	1,32	0,82	13,23	1,67866	2,41019	Pengaruh positif yang signifikan

Syarat taraf uji signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$

Gambar 4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0 pada Variabel Motivasi Berprestasi dengan Kemandirian Belajar Siswa.



Pengaruh variabel disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) dinyatakan dengan syarat:

$H_0 : p_{xy} = 0$ (tidak terdapat pengaruh antara disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (Y))

$H_a : p_{xy} > 0$ (terdapat pengaruh antara disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (Y))

Kekuatan pengaruh dari variabel disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (Y) ditunjukkan oleh koefisien jalur yaitu 1,32 Nilai koefisien jalur tersebut jika dibandingkan dengan tabel interpretasi r terdapat pada interval koefisien 0,80-1,000 yang berarti tingkat pengaruh kedua variabel penelitian sangat kuat.

Pengujian hipotesis terdapat “pengaruh positif dari variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial” menggunakan uji signifikansi koefisien jalur dengan uji t.

Kriteria pengujian signifikansi koefisien jalur sama dengan koefisien korelasi yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien jalur dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 13,23$ dengan $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,67866$ dan $t_{tabel} (\alpha = 0,01) = 2,41019$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,23 > 1,67866 > 2,41019$, yang berarti koefisien jalur disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial adalah signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh positif dan signifikan dari disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta dengan analisis data diketahui nilai rata-rata dari variabel hasil belajar ilmu pengetahuan sosial adalah 78,68 dan nilai rata-rata dari variabel disiplin belajar adalah 91,14. Selanjutnya hasil dari perolehan data statistik deskriptif variabel disiplin belajar dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dapat digunakan untuk pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas galat baku taksiran dan uji homogenitas varian.

Dari perhitungan uji normalitas dengan menggunakan Liliefors diperoleh $L_{hitung} = 0,0721$. Harga tersebut dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,1278830$ dengan taraf kesalahan 5%, maka distribusi data disiplin belajar (X) dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (Y) tersebut berarti normal. Untuk hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,60, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh F_{tabel} sebesar 4,05 karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data yang digunakan menunjukkan populasi bersifat homogen. Selain itu, pada hasil uji signifikansi regresi diperoleh persamaan regresi adalah sangat signifikan. Selanjutnya, untuk pengujian linearitas didapatkan nilai $F_{hitung} = -1,18$ sedangkan $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2,00$ dan $F_{tabel} (\alpha = 0,01) = 2,70$ dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti memiliki pola hubungan yang linear.

Dari hasil uji signifikansi dan regresi didapatkan persamaan regresi $\hat{Y} = -120,01 + 2,18X$. Hal ini berarti

bahwa setiap kenaikan satu unitvariabel disiplin belajar akan menyebabkan peningkatan pada hasil belajar sebesar 2,18 unit. Dengan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa disiplin belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial sebagai variabel terikat (Y) memiliki pengaruh yang positif.

Pengujian hipotesis terdapat pengaruh positif dari variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial juga dapat diketahui dengan menggunakan uji signifikansi koefisien jalur dengan uji t. Kriteria pengujian signifikansi koefisien jalur sama dengan koefisien korelasi yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien jalur dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 13,23$ dengan $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,67866$ dan $t_{tabel} (\alpha = 0,01) = 2,41019$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,23 > 1,67866 > 2,41019$, yang berarti koefisien jalur disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial adalah signifikan, dan dari data tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil perhitungan tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Firmansyah dari Universitas Lampung Bandar Lampung pada siswa kelas V SDN Kota Agung di Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus tahun 2015, dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa". Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh antara motivasi belajar dengan Prestasi belajar IPS, pengaruh antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS dan pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar

secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan *ex post facto*, teknik pengambilan sampel adalah *Probability Sample* dengan menggunakan dua tahapan yaitu *Cluster Sampling* (area Sampling) dan *Simple Random Sampling* dimana sampel diambil sebanyak 84 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,95. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,98. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,82.

Selain itu juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Imam Alimaun dari Universitas Negeri Semarang. Dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Sedaerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo”. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada kelas V Sekolah Dasar Sedaerah Binaan R. A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Sedaerah Binaan R. A. Kartini yaitu SDN 1 Semawung Daleman, SDN 2 Semawung Daleman, SDN Pringgowijayan, SDN Kuwurejo, SDN Sidarum, SD Nasional, SDN Senepo.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Sedaerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 147 siswa. Sampel sebanyak 105 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Proporsional Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel penelitian meliputi kedisiplinan siswa sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen. Perhitungan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi, sebelum dilakukan uji analisis maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan cara uji *Liliefors* dan ujiliniaritas.

Pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,790 dan koefisien determinasi (R²) 62,4%. Nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa 62,4% hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa. Kesimpulan dari penelitian ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Sedaerah Binaan R.A.Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo.

Berdasarkan uraian perhitungan analisis statistik diatas, menunjukkan terdapat pengaruh positif disiplin siswa terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, karena dari penelitian ini diketahui bahwa disiplin sangat berkontribusi positif dalam hasil belajar siswa.

Sesuai dengan pendapat Naim (2012:143) yang mengungkapkan bahwa “penanaman disiplin tujuannya adalah untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa”, maka dapat dikatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial yaitu dengan menanamkan disiplin pada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar Ilmu pengetahuan sosial. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi $\hat{Y} = -120,01 + 2,18 x$, artinya setiap peningkatan satu unit disiplin belajar akan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa sebesar 2,18 unit. yang menghasilkan harga koefisien regresi (rxy) sebesar 1,32 dan diperoleh t_{hitung} sebesar 13,23. Ini menunjukkan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pendidikan ilmu pengetahuan sosial sangat kuat, dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,82 atau sebesar 82%. Hal ini berarti nilai hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa sebesar 82% ditentukan oleh disiplin belajar, Sisanya sebanyak 18% ditentukan oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalucy, SS. Dkk. 2017. *Disiplin Belajar Terhadap Akidah Akhlak*. Vol 1 No 2.
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building; Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Ciawi – Bogor: Ghalia Indonesia Achdiyat., dkk. 2014. *Dasar Pendidikan Sebagai Pengantar*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Saefullah, U. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sanjaya. Wina. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.

- Sapriya. 2016. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardjiyo dkk. 2014. *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sumaatmadja, Nursid. 2008. *Materi Pokok Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

BIODATA PENULIS

Yuli Mulyawati, lahir Cianjur 17 Mei 1977, agama Islam, Pendidikan: di SDN Selajambe 3 tahun 1983-1989, SMPN 1 Karang Tenngah tahun 1989-1992, SMAN 1 Cianjur Tahun 1992-1995, Fakultas Hukum UNPAS 1995-2000, FKIP UNPAS 2005-2008, Pendas UPI 2009-2011.